

## Strategi Inkubator Bisnis Dalam Pengembangan *Startup Digital*

Arini Zahrah Nasyiah Makkawaru<sup>1</sup>, Risnawati Risnawati<sup>2</sup>, Harnida Wahyuni Adda<sup>3</sup>,  
Fera Fera<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi Penulis: [arinizahrah02.az@gmail.com](mailto:arinizahrah02.az@gmail.com)

**Abstract.** A startup is a start-up business that creates new products or services and is founded by a group of individuals to find a new business model or service in the dynamics of a developing market. Indonesia is a country with a world startup ranking percentage that occupies 6th position, but data shows that the startup failure ratio is very high. Based on the phenomenon of startup problems that occur, systematic steps are needed in developing startups so that research is prepared in the form of designing startup development strategies through business incubators. The method used in this report is a qualitative method which is descriptive and analytical. To collect data in this research, researchers used observation, interviews and documentation methods, while the data analysis techniques used in this research were; data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The strategy prepared by the business incubator to encourage startup development by using targeted steps also looks at several aspects, namely development/management capability aspects, financial aspects, marketing aspects and human resource aspects. This is planned to create long-term business success.

**Keywords:** Strategy, Business Incubator, Digital Startup

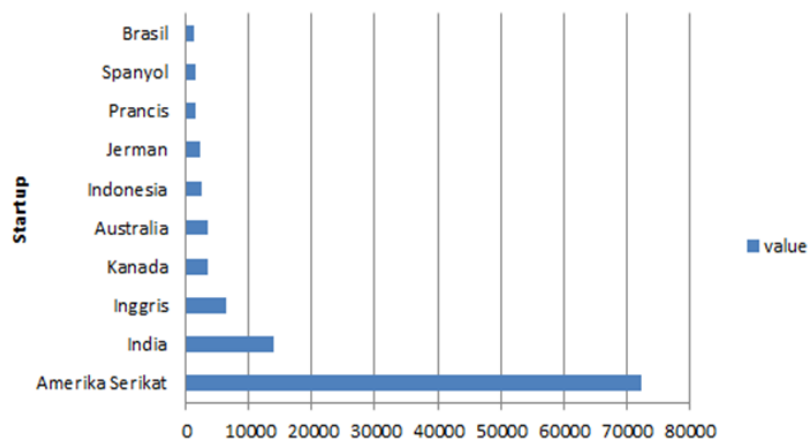
**Abstrak.** *Startup* adalah sebuah usaha rintisan pencipta produk atau jasa yang baru beroperasi dan di dirikan dari sekelompok individu dalam menemukan model bisnis yang baru atau layanan pada dinamika pasar yang berkembang. Indonesia menjadi negara dengan persentase ranking *startup* dunia yang menempati posisi ke-6, tetapi data menunjukkan bahwa rasio kegagalan *startup* sangat tinggi. Berdasarkan fenomena permasalahan *startup* yang terjadi, di perlukan langkah sistematis dalam mengembangkan *startup* sehingga penelitian disusun berupa perancangan strategi pengembangan *startup* melalui inkubator bisnis. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif serta analisis. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Strategi yang disusun inkubator bisnis untuk mendorong perkembangan *startup* dengan menggunakan langkah langkah yang terarah juga melihat dari beberapa aspek yakni aspek kemampuan pengembangan/pengelolaan, aspek *financial*, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia. Hal tersebut di rencanakan agar terciptanya kesuksesan usaha jangka panjang.

**Kata Kunci:** Strategi, Inkubator Bisnis, Startup Digital

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di zaman sekarang semakin mengarah pada industri 4.0 dan lebih memanfaatkan teknologi sebagai media bisnis tersebut. Banyak bisnis yang bermula dari inovasi kecil dan kreatif untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat yang semakin lama semakin beragam. Inovasi tersebut memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari hari. Di zaman modern ini bisnis yang di mulai dari ide kecil untuk mencari solusi dari permasalahan masyarakat di sebut *startup* (Sari et al., 2021). *Startup* adalah sebuah usaha rintisan pencipta produk atau jasa yang belum lama beroperasi dan di dirikan dari sekelompok individu dalam menemukan model bisnis yang baru atau

layanan pada dinamika pasar yang berkembang. Mayoritas *startup* merupakan perusahaan baru berbasis digital sehingga biasanya identik dan berhubungan langsung dengan internet, teknologi, dan web. Perkembangan *startup* di Indonesia sangat meningkat dari tahun ke tahun. Indonesia merupakan negara dengan persentase ranking *startup* dunia yang menempati posisi ke-6, dengan total 2.400 *startup* di tahun 2022 yang sebagian besar berkembang di masa pandemi, peringkat pertama ranking *startup* dunia ditempati oleh Amerika Serikat kemudian disusul oleh India, Inggris, Kanada dan Australia, tentunya hal ini menggambarkan antusiasme masyarakat Indonesia dalam mengembangkan bisnis (Ratih Palgunadi, 2023).



**Gambar 1.** Negara dengan tingkat perkembangan *startup* tertinggi di dunia

Namun, data menunjukkan bahwa rasio kegagalan *startup* sangat tinggi. Hasil survey penelitian yang disusun oleh peneliti senior Universitas Harvard (Gage, 2012) yang di publikasikan oleh *Wall Street Journal* bahwa bahwa 75% *startup* yang sedang berkembang mengalami kegagalan dalam perkembangannya. Penelitian dilakukan terhadap 2000 *startup* pada periode 2004 hingga 2010 di Amerika Serikat. Definisi dari kegagalan *startup* adalah kegagalan pengelolaan sumber daya perusahaan yang terbatas sehingga *startup* tidak mendapatkan siklus perputaran uang yang baik, bahkan tidak memperoleh revenue yang memadai dalam awal tahun keberjalanan (Colis, 2006).

Berdasarkan fenomena permasalahan *startup* yang terjadi, di perlukan langkah sistematis dalam mengembangkan *startup* sehingga penelitian disusun berupa perancangan strategi pengembangan *startup* melalui inkubator bisnis, untuk mengembangkan *startup* dapat ditempuh dengan berbagai strategi yang digunakan dalam bisnis, termasuk bagaimana pengelolaan strateginya. Strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan (Bissell, 2017).

Lembaga inkubator bisnis berperan sangat penting dalam mengelolah strategi usaha rintisan dikarenakan inkubator bisnis merupakan bagian dari infrastruktur penunjang keberhasilan *startup digital*. Inkubator bisnis berorientasi pada pemberian dukungan melalui konsultasi, pemberian materi, pelatihan, mentoring bisnis, penyediaan fasilitas ruangan maupun bantuan stimulant, penawaran infrastruktur administrasi serta layanan lainnya. Selain itu, inkubator bisnis juga membantu dalam perencanaan strategis, meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, serta memperluas jaringan dan kualitas hubungan kerjasama antar pelaku usaha, pemerintah, dan akademisi. Dengan demikian inkubator dapat memainkan peran kunci dalam membangun *startup* menyusun dan mengelola strategi bisnis yang tepat untuk mencapai kesuksesan

Berdirinya inkubator Bisnis sebagai wadah untuk merancang strategi yang mendorong perkembangan *startup* melalui pembinaan dan pendampingan dengan tujuan utama menumbuhkan *startup* di bidang teknologi informasi. Berdasarkan uraian tersebutlah yang mendorong peneliti untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul “Strategi Inkubator Bisnis Dalam Pengembangan *Startup Digital*”

## **METODE**

Penelitian dilaksanakan di Inkubator Bisnis Teknologi Informasi Maleo Techno Center yang berada di Jl. R.A Kartini, Kota Palu, yang bernaung di bawah lembaga Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode kualitatif dimana dalam proses pengumpulan data laporan tersebut bersifat deskriptif serta analisis. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Melalui metode ini peneliti berharap dapat mengetahui dan menggali secara mendalam mengenai strategi inkubator bisnis dalam pengembangan *startup digital*, Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat kejadian untuk mengumpulkan data mengenai segala kegiatan yang dijadikan objek kajian. Kemudian peneliti juga menerapkan

metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, yang mana melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen atau rekaman tertulis yang berkaitan dengan subjek penelitian. Selain metode observasi dan wawancara, penelitian ini juga dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan pemahaman mendalam, menggali lebih detail, dan memverifikasi informasi dari perspektif responden. Daftar pertanyaan wawancara ini diberikan kepada Ketua Divisi Pengembangan di Inkubator Bisnis Teknologi Informasi Maleo Techno Center untuk mencari informasi serta data data yang di butuhkan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menarik teori dari para ahli yakni Miles & Huberman, menurut Miles & Huberman (2005) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu ; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data adalah upaya untuk mengurangi jumlah, kompleksitas, atau dimensi data tanpa kehilangan informasi penting. Tujuannya adalah untuk mempermudah analisis dan pengolahan data. Kemudian, Penyajian data adalah cara untuk mengkomunikasikan informasi atau hasil analisis data dengan jelas dan efektif, seringkali melalui visualisasi atau representasi grafis. Tujuannya adalah mempermudah pemahaman dan pengambilan keputusan. Dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi, teknik penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses mencapai kesimpulan atau keyakinan berdasarkan bukti atau informasi yang di kumpulkan untuk memastikan kebenaran suatu pernyataan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai suatu penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut (Chandler ; 2009) strategi merupakan sebuah strategi dari perusahaan ataupun organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan untuk keperluan jangka panjang dan juga di gunakan untuk memprioritaskan alokasi sumber daya. Sedangkan menurut (Risnawati et al., 2022) strategi merupakan pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan ide/gagasan, perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Dapat di tarik dari kedua teori tersebut bahwa strategi merupakan suatu pendekatan atau rencana yang di rancang untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap proses strategi mewujudkan pendekatan untuk mengambil keputusan, hal yang dimaksud adalah pendekatan yang logis, sistematis dan objektif untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang,

Inkubator bisnis adalah lembaga yang menyelenggarakan inkubasi yang salah satu programnya adalah menyusun strategi terhadap calon *startup* atau *startup* baru agar dapat menjalankan usahanya dengan sukses. Menurut (Agustina, 2011) inkubator bisnis merupakan suatu wahana transformasi pembentukan sumber daya manusia yang tidak atau kurang kreatif dan produktif menjadi sumber daya manusia yang memiliki motivasi wirausaha secara kreatif, inovatif, produktif dan kooperatif sebagai langkah awal dari penciptaan wirausaha yang memiliki keunggulan yang kompetitif dan komparatif serta memiliki visi dan misi. Dari uraian tersebut membuat inkubator bisnis menyusun strategi tidak hanya dapat menggunakan intuisi atau perasaan saja dalam memilih alternatif tindakan. Inkubator bisnis menyusun strategi yang sukses memikirkan bisnis, posisi bisnis, dan kemudian mengimplementasikan program yang ingin dicapai untuk mendorong perkembangan *startup*.

Istilah *startup* selalu di identikan dengan usaha rintisan yang menggunakan teknologi informasi pada produknya. Berdasarkan pengertian menurut Yevgeniy Brikman (2015), *startup digital* merupakan sekumpulan individu yang membentuk organisasi sebagai perusahaan rintisan yang menghasilkan produk dalam bidang teknologi. Angka yang menunjukkan tingginya tingkat kasus dari kegagalan *startup* dengan alasan kurangnya pemahaman pasar, manajemen keuangan yang belum memadai, pengetahuan pengelolaan yang tidak efektif dan kurangnya bimbingan keterampilan bagi para perintis usaha, Sehingga penting untuk merancang rencana strategi dan terus melakukan evaluasi untuk meningkatkan peluang kesuksesan *startup*. Maka dari itu inkubator bisnis bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan *startup* baru yang berbasis *digital*.

Strategi yang disusun inkubator bisnis untuk mendorong perkembangan *startup* dengan menggunakan langkah langkah yang terarah juga melihat dari beberapa aspek yakni aspek kemampuan pengembangan/pengelolaan, aspek *financial*, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia. Berdasarkan data hasil wawancara yang telah melewati proses analisis data, berikut strategi inkubator bisnis untuk menujung keberhasilan *startup* dari beberapa aspek :

### **1. Strategi dalam aspek kemampuan pengembangan/pengelolaan**

Strategi dalam aspek pengelolaan adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek organisasi dengan tujuan mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari hasil data wawancara menyebutkan bahwa, inkubator bisnis mendukung perkembangan awal sebuah *startup digital* dengan membuat pelaksanaan inkubasi yang di butuhkan oleh tim *startup* yang terdiri dari beberapa jenis. Yang pertama adalah sesi

mentoring, sesi mentoring adalah sesi yang di lakukan secara tatap muka bersama dengan *startup* lain yang berkaitan dengan tema materi tertentu yang telah di siapkan. Selain itu dilakukan juga metode *coaching* adalah fasilitas konsultasi dengan metode tatap muka *face to face* antara *startup* dengan mentor yang dilakukan setelah sesi mentoring selesai untuk berkolaborasi dan bertukar pengetahuan. Dengan adanya *sharing session* dan diskusi terbuka, inkubator bisnis dapat mengetahui kendala dan tantangan yang di hadapi oleh para *startup*. Program yang dilakukan akan selalu mengikuti kebutuhan dan menyesuaikan perubahan global menghadapi perkembangan tren dan teknologi baru di industri terkait penumbuhan *startup digital* dan terus memperbarui informasi tentang masalah masalah *startup* di Indonesia. Inkubator Bisnis berperan utama dalam membantu mengatasi tantang dan memanfaatkan peluang bisnis dari pertumbuhan *startup* dengan menyediakan layanan inkubasi dan fasilitas kebutuhan kantor secara gratis seperti perangkat komputer, hingga ruang kerja dan ruang meeting, selain itu inkubator bisnis juga menjadi wadah yang dapat memperluas jaringan kolaborasi.

## **2. Strategi dalam aspek *financial***

Strategi *financial* adalah rencana untuk mengelola dan mengoptimalkan aspek keuangan suatu organisasi, termasuk pengelolaan dana, alokasi dana, dan perencanaan keuangan. Tujuannya adalah mencapai keberlanjutan keuangan dan mencapai tujuan *financial* yang ditetapkan. Dari hasil data wawancara menyebutkan bahwa, inkubator bisnis menyiapkan pendampingan dan strategi untuk para *startup* untuk menjalin kemitraan dengan investor atau lembaga keuangan untuk memperoleh dana tambahan bagi *startup* yang di dampingi. Sesi pendampingan di lakukan dengan memberikan bimbingan dengan tema *financial projection for startup* dengan tujuan agar tim *startup* dapat mengelolah arus kas mereka. Adapun startegi yang inkubator bisnis lakukan ialah memperkuat legalitas inkubator, menyiapkan rencana kerja sama, menyiapkan *company profile/pitch deck* dan membuat profil *startup* potensial. Selain itu, inkubator bisnis juga membantu *startup* agar dapat mengikuti program insentif yang sepenuhnya berasal dari instansi pemerintahan. Tim *startup* dapat menerima stimulan dengan minimum progres mencapai 70%.

## **3. Strategi dalam aspek pemasaran**

Strategi pemasaran adalah rencana untuk mempromosikan dan menjual produk atau layanan dengan cara yang meningkatkan penjualan. Dari hasil data wawancara menyebutkan bahwa, inkubator bisnis mendukung *startup digital* dalam segmen pasar paling relevan untuk produk atau layanan mereka dengan melaksanakan sesi *Business Model Canvas* (BMC) untuk mengetahui model bisnis yang akan dijalankan para *startup*.

Selain itu melakukan penentuan pasar juga menjadi hal penting dilakukan *startup* guna mengetahui target sesuai dengan model bisnis atau tidak. Inkubator bisnis juga memberikan pelatihan atau sumber daya khusus untuk membantu *startup* memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif dengan memberikan pelatihan khusus *digital marketing* dan sumber daya sehingga dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran, bimbingan tersebut juga melibatkan strategi penggunaan platform media sosial, pembuatan konten yang menarik dan analisis statistik

#### **4. strategi dalam aspek sumber daya manusia**

Strategi sumber daya manusia adalah rencana untuk mengelola, mengembangkan, dan mengoptimalkan kinerja tenaga kerja dalam suatu organisasi dengan tujuan memastikan tim yang terampil, termotivasi, dan produktif. Dari hasil data wawancara menyebutkan bahwa, inkubator bisnis mendukung pengembangan keahlian dan keterampilan tim manajemen *startup* dengan menyiapkan sesi inkubasi, konsultasi, pelatihan dan mentoring dalam membangun kapasitas dan memperkuat kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan bisnis. Inkubator bisnis juga memonitor dan mengevaluasi kinerja tim *startup* dengan memantau rutin kinerja tim *startup* serta memberikan pendampingan, menangani konflik, dan mengukur produktivitas. Ini semua dilakukan dengan tujuan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di inkubator bisnis dengan judul “Strategi Inkubator Bisnis Dalam Pengembangan *Startup*” dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Inkubator Bisnis berperan utama dalam membantu mengatasi tantang dan memanfaatkan peluang bisnis dari pertumbuhan *startup* dengan menyediakan layanan inkubasi dan fasilitas kebutuhan kantor secara gratis. Selain itu inkubator bisnis juga menjadi wadah yang memperluas jaringan kolaborasi para *startup*. Untuk menghadapi pengelolaan *financial* juga disiapkan pendampingan dan strategi untuk para *startup* untuk mengatur keuangan dan memperoleh dana stimulant bagi *startup* yang di bina. Sesi pendampingan di lakukan dengan memberikan bimbingan agar tim *startup* dapat mengelolah arus kas mereka. Inkubator bisnis mendukung *startup digital* dalam segmen pasar paling relevan untuk produk atau layanan mereka sehingga dapat mengetahui target pasar dan model bisnis yang akan dijalankan. Untuk perkembangan kinerja sumber daya manusia juga terus dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja tim *startup* dengan memantau rutin kinerja tim *startup* serta memberikan pendampingan, menangani konflik, dan

mengukur produktivitas. Ini semua dilakukan dengan tujuan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan

## ACKNOWLEDGEMENT

Dengan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan luar biasa dalam perjalanan penelitian ini.

Pertama-tama, terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji atas dedikasi, panduan, dan keahliannya yang tak ternilai. Dukungan ini telah menjadi pilar utama dalam menghadapi tantangan dan meraih pencapaian yang signifikan.

Tidak lupa, terima kasih kepada Inkubator Bisnis Teknologi Informasi Maleo Techno Center yang telah memberikan pandangan yang berharga, saran konstruktif, dan inspirasi sepanjang proses pengembangan penelitian ini.

Tentu saja, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral dan motivasi, menjadi pilar kekuatan selama perjalanan ini. Penelitian ini mencerminkan kolaborasi yang erat, tekad kuat, dan semangat bersama untuk meraih prestasi. Semua kontributor pantas mendapat penghargaan, dan saya merasa beruntung memiliki tim dan jaringan dukungan yang luar biasa.

Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah berkontribusi. Semua prestasi ini adalah hasil dari upaya bersama, dan saya sangat bersyukur atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Journals

- Agustina, Tri Siwi. (2011). Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru pada Tahap Awal (Startup). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*.
- Gage, D. (2012). The Venture Capital Secret: 3 Out of 4 Start-Ups Fail. *Wall Street Journal*, September, 20–22.
- Ratih Palgunadi, N. M. D. K. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis *Startup* Menggunakan SWOT Analysis (Studi Kasus pada *Startup* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal on Education*, 5(2), 1958–1964. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.837>
- Risnawati, R., Wirastuti, W., Sriwanti, S., Fera, F., Surayya, S., Asriadi, A., & Indrianingsih, M. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM Kota Palu di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(1), 67–80. <https://doi.org/10.37470/1.24.1.202>
- Sari, R. P., Mariam, I., & Sinaga, M. O. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Matriks SWOT pada Startup Makanan Halal.id. *Journal of Management and*



*Business Review*, 18(3), 630–639. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i3.219>

## **Books**

Alfred, D. Chandler, Jr (2009). *Strategy and Structure: Chapters in The History of The industrial Enterprise*. Cambridge Mass: MIT Press.

Bissell, G. (2017). *Management strategies: Organisational Behaviour for Social Work*. Bristol University Press : Policy Press

Brikman, Yevgeniy. (2015). *Hello, Startup: A Programmer's Guide to Building Products, Technologies, and Teams*. O'Reilly Media.

Colis, D., (2016). *Lean Strategy Start-ups need both agility and direction*. Harvard Business Review.

Matthew B Miles., A. Michael Huberman. And Johnny Saldana (2005). *Qualitative Data Analysis*. London, United Kingdom : Sage Publications.

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.